

Inovasi Program Pendampingan KKN untuk Restorasi Kampung Berkualitas Desa Sindanghayu Saketi Pandeglang

**Nenden Suciwati Sartika^{1*}, Suhroji Adha², Tarso Rudiana¹, Hasanah¹, Nurhali Muda¹,
M. Nurhakiki¹, Fitriyani¹, Aditia Adnan¹**

¹Universitas Mathla'ul Anwar, Pandeglang, Banten, Indonesia

²Universitas Faletahan, Serang, Banten, Indonesia

*Penulis korespondensi: nendensuciwatiasartika@gmail.com

Dikirim : 13 Oktober 2024

Direvisi : 28 Februari 2025

Diterima : 1 Maret 2025

Abstrak: Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan tema restorasi kampung berkualitas di Desa Sindanghayu Saketi Pandeglang Banten untuk penanggulangan gizi buruk dan stunting bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu hamil, melalui intervensi gizi dan kesehatan yang terpadu. Program ini melibatkan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui edukasi gizi, penyuluhan kesehatan dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan. Kegiatan utama meliputi penyuluhan tentang pentingnya asupan gizi seimbang, pemberian makanan tambahan (PMT), dan pelatihan pengelolaan kebun gizi berbasis bahan lokal untuk memastikan ketersediaan pangan bergizi di tingkat keluarga. Kader Posyandu dan tim PKK berperan aktif dalam program ini, termasuk dalam deteksi dini stunting dan gizi buruk serta pemantauan kesehatan anak-anak. Restorasi ini juga menekankan pada peningkatan sanitasi dan kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit yang dapat mempengaruhi status gizi. Hasil dari program ini diharapkan mampu menurunkan prevalensi stunting, meningkatkan kualitas gizi masyarakat, serta memberdayakan masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga. Dengan kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat, program ini menciptakan kampung yang lebih sehat, berkualitas, dan berkelanjutan.

Kata kunci: edukasi gizi, PKK, PMT, Posyandu, restorasi

Abstract: The Community Service Program with the theme of restoring quality villages in Sindanghayu Village, Saketi, Pandeglang, Banten, for addressing malnutrition and stunting aims to improve the well-being of the community, especially children and pregnant women, through integrated nutrition and health interventions. This program involves students in community empowerment through nutrition education, health counseling, and improving access to healthcare services. The main activities include counseling on the importance of balanced nutrition intake, providing supplementary feeding, and training on managing nutrition gardens based on local ingredients to ensure the availability of nutritious food at the family level. Posyandu cadres and the PKK team play an active role in this program, including in early detection of stunting and malnutrition as well as monitoring children's health. This restoration also emphasizes improving sanitation and environmental cleanliness to prevent diseases that can affect nutritional status. The expected outcome of this program is to reduce the prevalence of stunting, improve the nutritional quality of the community, and empower the community in maintaining family health. Through collaboration between students, the government, and the community, this program creates a healthier, higher-quality, and sustainable village.

Keywords: nutrition education, Posyandu, providing supplementary feeding, restoration

Volume 6, Nomor 1, Maret 2025 | 370

Inovasi Program Pendampingan KKN untuk Restorasi Kampung Berkualitas Desa Sindanghayu Saketi Pandeglang

Nenden Suciwati Sartika, Suhroji Adha, Tarso Rudiana, Hasanah, Nurhali Muda, M. Nurhakiki, Fitriyani, Aditia Adnan

<https://doi.org/10.26874/jakw.v6i1.770>

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN yang diatur menurut Undang-undang No.12 Tahun 2012 dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi sebagai upaya peningkatan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Pelaksanaan KKN diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa (Syardiansah, 2019). Pelaksanaan KKN oleh mahasiswa adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari program akademik. Dalam program KKN, mahasiswa ditempatkan di suatu desa untuk melakukan berbagai aktivitas yang bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan di daerah tersebut (Fauzi dkk., 2023; Syardiansah 2019).

Pelaksanaan KKN oleh mahasiswa mencakup serangkaian kegiatan seperti pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam membantu masyarakat memahami dan menerapkan berbagai program yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, seperti pelatihan keterampilan, pendidikan kesehatan, atau pengelolaan sumber daya lokal (Hulpa dkk., 2021). Selain itu, mahasiswa KKN membantu dalam mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi masyarakat, seperti masalah lingkungan, kesehatan, pendidikan, atau ekonomi. Mereka juga bekerja sama dengan masyarakat untuk menemukan solusi yang sesuai dengan konteks lokal (Widyanti dkk., 2023; Indah dkk., 2024).

Desa Sindanghayu terletak di Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, dengan luas wilayah sebesar 250.000.000 Ha. Banyak permasalahan yang terjadi di Desa Sindanghayu dalam pengembangan kampung berkualitas antara lain keterbatasan sumber daya. Desa Sindanghayu menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur untuk memenuhi standar kampung berkualitas. Permasalahan lain kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi standar kampung berkualitas atau bahkan tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam program peningkatan kampung berkualitas. Keterlibatan pemerintah dan lembaga lokal, keaktifan pemerintah desa, lembaga lokal, dan masyarakat tidak terlibat dengan baik, serta perubahan pola pikir, masyarakat desa masih dengan pola pikir dan pendidikan yang sederhana. Hal yang menjadi permasalahan penting adalah desa kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang mencukupi untuk membiayai kegiatan pengembangan kampung berkualitas.

Program KKN mahasiswa Universitas Mathlaul Anwar berfokus pada pengembangan inovasi restorasi kampung berkualitas yang merupakan inisiatif yang menggabungkan peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dengan pendekatan inovatif. Program ini bertujuan untuk mentransformasi kampung berkualitas sehingga menjadi lebih berdaya dan berkualitas melalui pendampingan, kolaborasi, dan pengembangan solusi berkelanjutan (Rahai, 2023). Ketercapaian program ini dapat dinilai dari aspek pengendalian kuantitas penduduk yang diukur dengan peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarganya (Hasriani dkk., 2021). Kegiatan inovasi kampung berkualitas di Desa Sindanghayu Saketi Pandeglang ini dilakukan dengan pendampingan pada peningkatan kesehatan masyarakat melalui penanggulangan *stunting* dan gizi buruk. Program inovatif terhadap peningkatan kampung berkualitas merupakan upaya yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di desa atau kampung yang masih menghadapi masalah kesehatan (Hasriani dkk., 2021).

Restorasi pendampingan KKN dapat dilakukan dengan berbagai macam cara antara lain memperbaiki asupan nutrisi melalui edukasi gizi, pemberian makanan bergizi, dan pelatihan keterampilan dalam memilih serta mengolah bahan pangan. Restorasi penanggulangan gizi buruk dan *stunting* ini juga dilakukan untuk menurunkan angka/risiko *stunting* di masyarakat melalui intervensi yang terfokus pada deteksi dini, peningkatan kesadaran tentang pentingnya asupan gizi yang memadai selama kehamilan dan masa balita, serta memperbaiki pola makan keluarga. Dengan demikian, perkembangan fisik dan kognitif anak-anak di desa dapat diperbaiki (Idyawati dkk., 2023). Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa KKN Universitas Mathlaul Anwar ini adalah untuk melakukan restorasi kampung berkualitas terhadap peningkatan gizi buruk dan penanggulangan *stunting* di Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Pandeglang yang mencakup beberapa aspek penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu hamil, melalui perbaikan gizi dan pencegahan *stunting*.

2. Metode

Kegiatan ini dilakukan di Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Pandeglang Banten yang melibatkan mahasiswa KKN Tematik Universitas Mathlaul Anwar yang bekerja sama dengan mitra antara lain pemerintah desa seperti Kepala Desa, Karang Taruna, Kader Posyandu dan Kader PKK Desa Sindanghayu. Kegiatan dilakukan bulan Juli sampai dengan Agustus 2024.

Pendampingan menggunakan prinsip partisipatif masyarakat. Kegiatan diawali dengan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan para kader Posyandu dan PKK Desa Sindanghayu. Selanjutnya, tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Penyuluhan dan Edukasi Gizi

Mahasiswa KKN melakukan program penyuluhan kepada masyarakat terkait pentingnya gizi seimbang, terutama untuk ibu hamil, menyusui, dan anak-anak. Edukasi ini bisa mencakup:

- Pemahaman tentang *stunting* dan dampaknya pada perkembangan anak.
- Panduan untuk memilih dan mengolah makanan bergizi dengan bahan lokal yang mudah didapat.
- Penyuluhan tentang pola makan yang sehat, serta pentingnya asupan protein, vitamin, dan mineral bagi tumbuh kembang anak.

b. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Mahasiswa mengadakan kegiatan pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil, balita dan anak-anak yang mengalami gizi buruk didampingi Kader Posyandu dan tim PKK. Kegiatan ini bisa melibatkan inovasi dalam mengembangkan resep-resep lokal yang murah namun bergizi tinggi, seperti bubur kacang hijau, olahan ikan, dan sayuran lokal yang kaya akan zat gizi

c. Pemberdayaan Kader Kesehatan dan Posyandu

Melalui pelatihan dan pendampingan, mahasiswa dan bidan desa berkolaborasi sehingga dapat membantu meningkatkan kapasitas kader kesehatan dan Posyandu di desa. Kader ini dapat dilatih untuk mendeteksi tanda-tanda *stunting* sejak dini dan memberikan edukasi kepada keluarga tentang pencegahan dan penanganannya. Selain itu, inovasi teknologi seperti aplikasi sederhana untuk memantau status gizi anak bisa diterapkan.

d. Kampanye Sanitasi dan Air Bersih

Salah satu penyebab *stunting* adalah sanitasi yang buruk dan kurangnya akses ke air bersih. Mahasiswa dapat melaksanakan kampanye sanitasi, seperti pentingnya cuci tangan dengan sabun, penggunaan jamban yang bersih, dan pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, program pengadaan air bersih atau teknologi sederhana untuk menyaring air bisa diperkenalkan.

e. Pelatihan Memasak Sehat Berbasis Bahan Lokal

Kegiatan pelatihan memasak dilakukan untuk ibu rumah tangga atau pengelola makanan di Posyandu agar mereka bisa membuat menu sehat berbasis bahan-bahan lokal yang terjangkau dan kaya akan nutrisi. Mahasiswa dapat mengembangkan resep-resep inovatif dengan memanfaatkan hasil pertanian atau peternakan setempat.

f. Monitoring Perkembangan Anak bersama Kader Posyandu

Mahasiswa membantu desa mengembangkan sistem pencatatan untuk memantau berat badan, tinggi badan, dan status gizi anak. Sistem ini memudahkan pemerintah desa dan petugas kesehatan dalam mengambil langkah intervensi lebih cepat jika ditemukan kasus *stunting*.

g. Kampanye Kesadaran Gizi melalui Media Sosial Lokal

Mahasiswa KKN memanfaatkan media sosial lokal atau alat komunikasi desa untuk menyebarkan pesan-pesan edukasi mengenai *stunting* dan gizi buruk. Video edukatif, infografis, atau podcast singkat tentang pentingnya gizi seimbang dapat diunggah dan dibagikan secara luas kepada masyarakat desa.

h. Pemberian Edukasi MPASI

Program pendampingan khusus untuk ibu-ibu menyusui dilakukan dengan memberikan edukasi tentang ASI eksklusif dan pemberian MPASI (Makanan Pendamping ASI) yang tepat. Mahasiswa bisa memberikan panduan praktis tentang cara memberikan MPASI yang seimbang dalam hal gizi, serta mengadakan kegiatan diskusi antar ibu untuk berbagi pengalaman.

i. Pos Kesehatan Mobile

Mahasiswa KKN menginisiasi pos kesehatan mobile yang mendatangi rumah-rumah warga untuk melakukan pemeriksaan rutin bagi anak-anak dan ibu hamil, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh Posyandu. Ini bisa menjadi upaya proaktif dalam mendeteksi dan mencegah *stunting*.

3. Hasil dan Diskusi

a. Kegiatan FGD (*Forum Group Discussion*) dengan Forum Posyandu dan tim PKK Desa Sindanghayu Saketi Pandeglang

FGD dengan kader Posyandu dan tim PKK di Desa Sindanghayu Saketi Pandeglang (Gambar 1) telah dilakukan dalam rangka penanggulangan *stunting* dan gizi buruk merupakan pendekatan partisipatif untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan menyusun

langkah-langkah strategis berdasarkan pengalaman serta pengetahuan lokal para kader dan tim PKK. FGD juga dilakukan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman kader Posyandu dan tim PKK tentang menghadapi masalah *stunting* dan gizi buruk di masyarakat, menyusun rencana intervensi berbasis lokal yang efektif untuk menanggulangi *stunting*. FGD ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader serta tim PKK dalam mendeteksi dan menangani gizi buruk pada ibu hamil, balita, dan anak-anak dan mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi di lapangan serta merumuskan solusi bersama.



Gambar 1. Kegiatan FGD dengan kader Posyandu dan Tim PKK terhadap penanggulangan gizi buruk dan *stunting* di Desa Sindanghayu

b. Pemberian PMT ibu hamil dan balita

Formula yang diberikan pada anak yang mengalami gizi buruk/kurang harus sesuai standar yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) yang terbuat dari bahan minyak, gula, susu, air serta tepung. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dilakukan untuk membantu masyarakat mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi. PMT dapat dibuat sendiri dengan komposisi yang mengandung asupan energi dan protein dan terbuat dari bahan-bahan yang mudah diperoleh oleh masyarakat dengan biaya yang terjangkau. Adapun jenis dan bentuk makanan diutamakan berbasis bahan makanan atau makanan lokal. Jika bahan makanan lokal terbatas, maka dapat digunakan makanan pabrikan yang tersedia di wilayah setempat dengan memperhatikan kemasan, label, dan masa kadaluarsa untuk keamanan pangan. Makanan tambahan diberikan untuk memenuhi kebutuhan gizi balita sasaran (Irwan & Lalu, 2020).

Pemberian PMT untuk balita dan ibu hamil di Desa Sindanghayu Saketi Pandeglang dilakukan seminggu sekali dengan beragam macam pangan bergizi yang dibuat dengan

memanfaatkan pangan lokal (Gambar 2). Begitu antusias masyarakat menerima program pemberian PMT ini karena produk yang diberikan dimodifikasi, sehingga makanan menarik untuk dikonsumsi dan tentu saja menghasilkan nilai gizi yang sudah ditentukan sesuai standar PMT dari WHO.



Gambar 2. Kegiatan pemberian PMT Balita dan Ibu Hamil

Kegiatan pemberian PMT untuk ibu hamil dan balita untuk pencegahan *stunting* juga sudah dibuat panduan (Gambar 3) sebagai tambahan informasi bagi kader posyandu dan tim PKK apabila akan menyusun menu PMT balita dan ibu hamil untuk melanjutkan kegiatan ini. Panduan ini dibuat berdasarkan panduan pemberian makanan tambahan Kementerian Kesehatan 2018.



Gambar 3. Panduan PMT balita dan ibu hamil dalam penanggulangan gizi buruk

c. Pemantauan Status Gizi

Monitor dan pemantauan dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh kader posyandu pada setiap kegiatan di Posyandu. Pemantauan ini sudah rutin dilaksanakan oleh kader posyandu terhadap kenaikan berat badan dan tinggi badan. Semua hasil dicatat sebagai dokumen untuk melihat kondisi perkembangan bayi dan balita sehingga dapat ditemukan jika ada kondisi bayi yang mengalami gizi buruk. Begitu juga penimbangan dan pemantauan ibu hamil pun

dilakukan untuk melihat kondisi kesehatan dan menerima keluhan yang terjadi sehingga akan segera tertanggulangi jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada ibu hamil atau calon bayi yang akan dilahirkannya.

d. Peran Kader Posyandu dan Tim PKK dalam penanggulangan *stunting* dan gizi buruk

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga seperti adanya kelompok PKK dan kader Posyandu di Desa Sindanghayu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pemberdayaan di masyarakat. Melalui gerakan pemberdayaan masyarakat, diharapkan dapat melihat, mengenali dan mengatasi masalah-masalah yang ada dan memiliki solusi atas suatu permasalahan yang terjadi. Masyarakat dibantu oleh kader posyandu dan tim PKK yang solid di Desa Sindanghayu diharapkan memiliki kemampuan untuk berkembang dan meningkatkan keterampilan dalam mendayagunakan keseluruhan potensi dan peluang yang dimiliki sebagai upaya mencapai kesejahteraan (Chandra dkk., 2022). Gerakan kader posyandu dan tim PKK dalam restorasi kampung berkualitas ini berpotensi meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. PKK dan Posyandu menjadi arena masyarakat untuk secara aktif berpartisipasi, menyampaikan aspirasi, dan inisiatif berbagi permasalahan yang ada untuk dapat ditangani dan mencari solusi bersama.

Program pendampingan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan layanan kesehatan, seperti Posyandu. Dengan pemeriksaan rutin, pemantauan perkembangan anak, serta pemberian PMT, masyarakat akan lebih mudah mendapatkan layanan yang diperlukan untuk mencegah gizi buruk. Melalui penyuluhan dan edukasi, masyarakat akan lebih memahami pentingnya gizi seimbang untuk mencegah *stunting* dan gizi buruk. Ibu-ibu, khususnya, akan lebih paham tentang cara memilih dan menyiapkan makanan yang bergizi untuk anak-anak dan keluarga. Kesadaran ini membantu mencegah *stunting* di masa depan.

4. Kesimpulan

Restorasi kampung berkualitas dalam upaya penanggulangan *stunting* dan gizi buruk di Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Pandeglang ini menghasilkan pendekatan melalui pendampingan langsung ke masyarakat mampu memberikan dampak signifikan bagi kesehatan masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu hamil. Melalui kerjasama yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan mahasiswa, Desa Sindanghayu akan mudah mengatasi tantangan

gizi buruk dengan intervensi yang melibatkan edukasi gizi, penyuluhan kesehatan, pemberian makanan tambahan, serta peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan sanitasi. Dengan penguatan peran kader Posyandu, tim PKK, dan pemanfaatan potensi lokal, Desa Sindanghayu dapat menjadi kampung yang berkualitas yang dapat mewujudkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakatnya. Restorasi ini juga menciptakan pola perilaku baru yang lebih peduli pada kesehatan dan gizi. Oleh karena itu, perlunya keberlanjutan program ini khususnya ke Desa Sindanghayu sehingga menjadi kunci dalam menjaga kualitas hidup dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendanai kegiatan KKN ini melalui skema PKM KKN PMM Tahun 2024. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mokhammad Saad dan Mamah Tuti Suparma sebagai Kepala Desa dan Ketua Kader Posyandu Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang yang telah mengizinkan dan menjadi mitra kegiatan dalam kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Chandra, B.R., Darwis, R.S., Humaedi, S. 2022. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pencegahan *Stunting*. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2):107-123.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A.B., Ramdan, M., Dannisya. M., & Cahyani, A.D. 2023. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI J Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.
<http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>.
- Hasriani, Yunus, R., & Hamsinah. 2021. Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Spirit Publik*, 16(2), 137-150.
- Hulpa, W.L., Cokrowati, N., & Diniarti, N. 2021. Pertumbuhan Rumput Laut *Sargassum* sp. yang Dibudidayakan pada Kedalaman Berbeda di Teluk Ekas Lombok Timur. *J Kelaut Indonesia J Mar Sci Technol.*, 14(2), 185-191. doi:10.21107/jk.v14i2.10934.
- Idyawati, S., Afrida, B.R., & Aryani, N.P. 2023. Pendampingan pada Keluarga dengan Balita Gizi Kurang dan *Stunting*. *J Abdimas Kesehat.*, 5(1), 91-96. doi:10.36565/jak.v5i1.447.
- Indah, F., Sampurno, M.P., Syaifullah, N.R., Rahma, N.A., Arsilia, R. & Suprayitno, R.A.M. 2024. Optimalisasi Kolaborasi Mahasiswa KKN 26 dan Masyarakat Desa Munggugianti untuk Menciptakan Program Kerja Lingkungan dan Pendukungnya sehingga Tercapai

Tujuan yang Saling Menguntungkan. *Jurnal Cakrawala Maritim*, 7(2), 12-21.
<https://doi.org/10.35991/jcm.v7i2.19>

Irwan, I. & Lalu, N.S. 2020. Pemberian PMT Modifikasi Pada Balita Gizi Kurang Dan *Stunting*. *JPKM J Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 33-45. doi:10.37905/jpkm.v1i1.7731.

Rahai, J.A.L. 2023. Peran Serta Masyarakat (PSM) dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Kota Jayapura. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 4(2), 62-71. doi: 10.47753/pjap.v4i2.68

Syardiansah, S. 2019. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilm Manaj Univ Puter Batam)*., 7(1), 57-68. doi:10.33884/jimupb.v7i1.915.

Widyanti, R.T., Novitasari, S., Novitasari, C., Pratama, M.R.A., Iskandarsyah, M. & Murjainah. 2023. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 5(2), 45-53.